

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah Metode adalah cara tertentu untuk melaksanakan suatu prosedur,¹⁰⁶ sedangkan penelitian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *research*. *Research* terdiri dari dua suku kata yaitu *re* (kembali) dan *to search* (mencari), sehingga bila digabungkan menjadi *research* yang berarti “mencari kembali”. Jadi yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu secara sistematis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain.¹⁰⁷

Guna memperoleh sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan adanya sebuah metode penelitian agar penelitian yang dilakukan bisa sistematis dan terarah sesuai dengan fokus yang diteliti. Metode penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹⁰⁸

¹⁰⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, Cet. 3, 2007), hal. 5

¹⁰⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

¹⁰⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Cet. 1, 2011), hal. 254

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan kualitatif, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹⁰⁹ Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pertama, metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan pengelolaan fasilitas Pantai Popoh.

¹⁰⁹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti yaitu Pantai Popoh Tulungagung, dimana peneliti menganalisis bagaimana keadaan fasilitas Pantai Popoh serta bagaimana proses pengelolaannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian mendapatkan berbagai informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dan Pantai Popoh di Desa Besole, Kelurahan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66382. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Pantai Popoh di Kabupaten Tulungagung merupakan tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dan sudah terkenal sejak tahun 1989.
2. Beberapa fasilitas di Pantai Popoh yang rusak.
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung selaku pihak yang berwenang mengelola dan tempat mendapatkan data.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian di dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti

kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹¹⁰

Dalam melakukan penelitian pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, peneliti harus sering hadir di lokasi penelitian tersebut agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, apakah sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Pantai Popoh dan Pesanggrahan Argo Wilis, dan berdasarkan *Fiqh Siyasa*. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga mengamati bagaimana keadaan fasilitas di Pantai Popoh yang ada.

Peneliti melakukan penelitian terhadap fasilitas Pantai Popoh pada bulan Februari. Peneliti juga melakukan penelitian di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek darimana data itu diperoleh. Sumber data adalah asal darimana data itu diperoleh dan

¹¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 4

didapatkan oleh peneliti, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.¹¹¹

1. *Person* (orang)

Person (orang) yaitu suatu data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Dalam sumber data yang termasuk informan ada beberapa orang: Kepala seksi industri dan jasa pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, bendahara Pantai Popoh, koordinator lapangan Pantai Popoh, pengunjung Pantai Popoh, dan kasi pemerintahan Desa Besole.

2. *Place* (tempat)

Place (tempat) sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi Pantai Popoh Kabupaten Tulungagung.

3. *Paper* (kertas)

Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari berkaitan dengan data penelitian. Data penelitian terkait program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, jumlah pengunjung Pantai

¹¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 129

Popoh 2018-2019 dan jumlah anggaran untuk pengelolaan obyek wisata Pantai Popoh.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.¹¹² Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari obyek penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui pengelolaan fasilitas di Pantai Popoh, yaitu: Kepala seksi industri dan jasa pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, bendahara Pantai Popoh, koordinator lapangan Pantai Popoh, pengunjung Pantai Popoh, dan kasi pemerintahan Desa Besole.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.¹¹³ Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, literatur yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta tulisan para pakar atau cendekiawan yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Dalam hal ini, sumber data sekunder peneliti ialah Undang-Undang, jurnal, atikel, dan skripsi yang membahas tentang pengelolaan obyek wisata.

¹¹² Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

¹¹³ *Ibid*

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data yang akan digunakan menyesuaikan dan mempertimbangkan obyek studi. Apabila penelitian berbentuk kasus-kasus, maka pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹⁴ Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (komunikasi) dengan narasumber atau informan. Dalam melakukan wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan informan.¹¹⁵

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dalam analisis praktik pengelolaan fasilitas Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung yang ditinjau menurut Peraturan Bupati No,or 51 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Pantai Popoh dan Pesanggrahan Argo Wilis, dan berdasarkan *Fiqh Siyasah*. Wawancara dilakukan secara langsung kepada Kepala seksi industri dan jasa pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, bendahara Pantai Popoh, koordinator lapangan Pantai Popoh,

¹¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 231

¹¹⁵ Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penulisan dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006), hal. 104

pengunjung Pantai Popoh, dan kasi pemerintahan Desa Besole. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang pengelolaan fasilitas Pantai Popoh dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dilapangan.

b. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹⁶ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap keadaan fasilitas Pantai Popoh dan proses pengelolaan Pantai Popoh oleh Dinas Kebudayaan dan Budaya dan Pariwisata.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode

¹¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research "Jilid I"*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal. 151

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹⁷ Peneliti akan mendokumentasikan data-data berupa hasil wawancara dan observasi yang terjadi di Pantai Popoh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah dan mempelajari semua data-data yang telah terkumpul sehingga dapat diambil suatu kesimpulan mengenai inti dari permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Teknik kualitatif yaitu analisis interaktif, yang memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan data mentah dari lapangan. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan data yang relevan untuk disajikan dan dapat menjawab pertanyaan. Setelah melakukan pemilihan data, selanjutnya data yang telah dipilah dari sekian data mentah tersebut kemudian di sederhanakan sedemikian mungkin dengan mengambil data yang pokok dan yang diperlukan dalam menjawab permasalahan peneliti.

2. Penyajian Data

Data yang telah disusun dari hasil reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Data yang disajikan

¹¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 240

merupakan data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Setelah data disajikan secara rinci, maka langkah selanjutnya adalah membahas data yang telah disajikan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang disajikan tersebut dibahas secara rinci, maka selanjutnya data tersebut diambil kesimpulannya. Kesimpulan ini digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

G. Pengecekan keabsahan Temuan

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Namun kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengontruksikan fenomena yang diamati. Supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹¹⁸

2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review persepsi*, pandangan yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan baik dari segi teori maupun metodologi guna membangun, menganalisis dan menyusun tindakan selanjutnya.

3. Ketekunan Pengamatan

Merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap realitas yang ditemukan di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Maka peneliti harus mampu menguraikan secara rinci terhadap proses penelitian tersebut.

Peneliti mendiskusikan hasil temuan lapangan dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan Pengelolaan Fasilitas Pantai

¹¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 330

Popoh dan Metode Penelitian sehingga bisa diajak membahas data yang peneliti temukan. Diskusi dengan teman sejawat dipandang sebagai usaha untuk mengenal persamaan dan perbedaan teman terhadap data yang diperoleh.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini, peneliti memakai prosedur atau tahapan yang sistematis agar proses penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan dan memperoleh hasil kevalidan yang maksimal. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini antar lain:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai pengelolaan fasilitas Pantai, Undang-Undang terkait, *Fiqh Siyasah* dan buku-buku pendukung lainnya. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan bahan-bahan untuk observasi dan wawancara seperti membuat serangkaian alur pertanyaan untuk diajukan kepada informan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan eksekusi dari tahap persiapan, dimana peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara serta tindakan-tindakan penelitian lainnya.

Proses ini dilakukan di Pantai Popoh dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung tepatnya Jalan Soekarno Hatta No. 1 Tulungagung. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi penelitian guna mendapatkan hasil atau data dari fenomena praktik operasional lembaga tersebut. Selain itu, pengamatan juga dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen demi melakukan penelitian yang lebih mendalam.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari proses penelitian (tahap pelaksanaan), peneliti menyusun temuan-temuan lapangan secara rinci dan sistematis untuk kemudian di analisis guna memperoleh informasi untuk divalidasi. Hasil daripada analisis kemudian peneliti telaah dengan teknis seperti diuraikan di atas, untuk menemukan makna dan kesimpulan dari permasalahan yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap yang terakhir untuk dilakukan, dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis.